

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Berdasarkan skrining gizi menggunakan form MST (*Malnutrition Screening Tools*), pasien penyakit bedah dengan diagnosis Kanker Rektum, *Abdominal Pain* ec (et causa) Ileus Obstruktif Parsial, *Wound Dehiscence*, Pasca Kolonoskopi dan Laparatomi dinyatakan berisiko malnutrisi.
2. Berdasarkan pengkajian gizi, pasien mengeluhkan nyeri, muntah, dan penurunan nafsu makan sejak ± 2 minggu. Status gizi berdasarkan antropometri tergolong gizi kurang. Pemeriksaan biokimia menunjukkan kadar hemoglobin, hematokrit, dan eritrosit yang rendah yang mengindikasikan anemia. Kadar leukosit dan trombosit yang meningkat mengindikasikan adanya peradangan sistemik dan stres akibat luka operasi (*wound dehiscence*). Selain itu, kadar natrium dan klorida yang rendah mengarah pada gangguan keseimbangan elektrolit yang kemungkinan dipicu oleh muntah, penggunaan enema, atau infus cairan.
3. Berdasarkan penetapan diagnosis gizi, pasien didiagnosis NI-2.1 asupan oral tidak adekuat, NC-4.1 malnutrisi dan NB-1.3 tidak siap untuk merubah diet dan perilaku hidup.

4. Berdasarkan intervensi gizi, pasien diberikan diet berupa diet cair dan bubur lunak dengan kebutuhan gizi energi 2.160,6 kkal, protein 85,2 gram, lemak 60 gram dan karbohidrat 304,6 gram.
5. Berdasarkan monitoring dan evaluasi gizi, pasien memperoleh asupan makan yang menunjukkan peningkatan dari hari ke hari, meskipun masih berfluktuasi. Pemeriksaan klinis menunjukkan sedikit peningkatan tekanan darah, suhu tubuh, serta penurunan nadi dan saturasi oksigen. Pemeriksaan biokimia hanya dilakukan seminggu sekali setelah pasien Masuk Rumah Sakit (MRS).

B. Saran

Bagi pasien dan keluarga pasien, disarankan untuk bekerja sama dalam memenuhi asupan makan bergizi seimbang sesuai anjuran tenaga kesehatan, seperti mengikuti jadwal dan jumlah makan yang telah ditetapkan serta menghabiskan makanan utama dan selingan yang diberikan. Upaya ini diharapkan dapat membantu memperbaiki status gizi, mengurangi kerusakan jaringan dan mempercepat proses penyembuhan luka pasca operasi.